



Jaminan Pendidikan Daerah Kota Yogya 2013 Rp 20,4 Miliar

Pendidikan bagi siswa usia sekolah dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga SMA di Kota Yogyakarta telah ditanggung melalui APBD setempat. Karenanya, untuk tingkat SD hingga SMP siswa sekolah negeri di Yogyakarta bisa gratis karena jaminan pendidikan tersebut.

Tahun ini jaminan pendidikan daerah (JPD) bagi siswa di Kota Yogyakarta melalui APBD setempat mencapai Rp 20,4 miliar. Dana ini naik sekitar Rp 4 miliar dari tahun lalu yang hanya Rp 16 miliar saja.

Menurut Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) JPD Kota Yogyakarta, Suryatni, 80 persen dana anggaran JPD digunakan untuk pembiayaan pendidikan bagi siswa miskin pemegang KMS di Kota Yogyakarta. Hanya 20 persen saja yang digunakan untuk beasiswa bagi siswa dan mahasiswa berprestasi di tingkat kelurahan dan pembayaran uang tunggakan siswa di sekolah swasta.

Kenaikan anggaran JPD tahun ini, kata dia, karena jumlah siswa KMS dari TK hingga SMA/SMK tahun ini juga meningkat. "Pada 2012 lalu hanya 13 ribu siswa KMS yang kita biayai tahun ini ada 17 ribu siswa," ujarnya.

Menurutnya, pendataan siswa KMS ini dilakukan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Yogyakarta. Pihaknya hanya memakai data yang disediakan instansi tersebut. Namun, kata dia, pihaknya akan melakukan verifikasi data langsung ke sekolah terkait jumlah siswa KMS ini.

Verifikasi sendiri akan dilakukan pasca penerimaan siswa baru. Karenanya, 17 ribu siswa sesuai data Dinas Sosial ini bisa berubah.

Dana JPD sebesar itu kata dia, dialokasikan untuk tingkat TK Swasta sebesar Rp 1,3 miliar, TK Negeri Rp 1,6 juta. SD Negeri sebesar Rp 900 juta dan SD Swasta Rp 1,3 miliar. SMP Negeri Rp 900 juta dan SMP Swasta Rp 1,8 miliar.

Sedangkan tingkat SMA baik negeri maupun swasta sebesar Rp 2,1 miliar, dan SMK baik negeri maupun Swasta sebesar Rp 10 miliar.

Selain itu dana tersebut juga untuk beasiswa siswa berprestasi wilayah Rp 540 juta dan beasiswa siswa panti asuhan non negeri Rp 400 juta.

Serapan dana JPD 2012 sendiri menurutnya mencapai 87 persen. "Ini bukan berarti siswa KMS di Yogya ada yang tidak kita biayai. Tetapi ada sisa dana untuk beasiswa mahasiswa berprestasi tingkat wilayah," katanya.

Kepala tata Usaha UPT JPD Kota Yogyakarta, Agus Trimadi, mengatakan melalui JPD ini siswa pemegang KMS di tingkat TK di Kota Yogyakarta memperoleh dana pendidikan sebesar Rp 200 ribu per siswa untuk negeri dan Rp 900 ribu per siswa untuk swasta. Sedangkan siswa SD pemegang KMS di sekolah negeri memperoleh dana Rp 200 ribu per siswa, swasta memperoleh Rp 1 juta per siswa dan siswa SMA memperoleh dana Rp 3 juta sedangkan SMK Rp 4 juta per siswa. "Untuk SMK karena biaya praktikum tinggi maka biayanya juga lebih besar," ujarnya.

Dana pendidikan bagi siswa KMS di Yogyakarta ini, kata dia, langsung di transfer ke rekening sekolah dan tidak diteruskan ke siswa. Sedangkan beasiswa berprestasi kewilayahan diberikan kepada siswa dan mahasiswa berprestasi di setiap kelurahan. Untuk mahasiswa memperoleh Rp 3 juta per mahasiswa jika berkuliah di DIY dan Rp 3,5 juta bagi mahasiswa yang berkuliah di luar DIY.

Untuk siswa berprestasi diberikan kepada 16 siswa berprestasi setiap kelurahan dari pemegang KMS dan non KMS yaitu siswa ranking 1 dan 2 setiap jenjang pendidikan.

Besaran beasiswa adalah Rp 700 ribu per siswa untuk ranking 1 dan Rp 500 ribu per siswa untuk ranking 2 tingkat SD, Rp 800 ribu per siswa untuk ranking 1 dan Rp 600 ribu per siswa ranking 2 untuk tingkat SMP/MTs.

Sedangkan siswa ranking 1 di tingkat SMA memperoleh beasiswa Rp 900 ribu dan ranking 2 Rp 700 ribu. Tingkat SMK Rp 1 juta untuk ranking satu dan Rp 800 ribu untuk ranking dua.

■ yulianingsih

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005